



October 8

“The Second Coming of Christ”

Our God shall come, and shall not keep silence: a fire shall devour before him, and it shall be very tempestuous round about him. He shall call to the heavens from above, and to the earth, that he may judge his people. Psalm 50:3, 4.

Soon our eyes were drawn to the east, for a small black cloud had appeared, about half as large as a man's hand, which we all knew was the sign of the Son of man. We all in solemn silence gazed on the cloud as it drew nearer and became lighter, glorious, and still more glorious, till it was a great white cloud. The bottom appeared like fire; a rainbow was over the cloud, while around it were ten thousand angels, singing a most lovely song; and upon it sat the Son of man. Early Writings, 15, 16.

When it first appeared in the distance, this cloud looked very small. The angel said that it was the sign of the Son of man. As it drew nearer the earth, we could behold the excellent glory and majesty of Jesus as He rode forth



for you.” At this our faces lighted up, and joy filled every heart. And the angels struck a note higher and sang again, while the cloud drew still nearer the earth. Early Writings, 16.

The earth trembled before Him, the heavens departed as a scroll when it is rolled together, and every mountain and island were moved out of their places. “And the kings of the earth, and the great men, and the rich men, and the chief captains, and the mighty men, and every bondman, and every free man, hid themselves in the dens and in the rocks of the mountains.” Early Writings, 286, 287.

to conquer. Early Writings, 286. His hair was white and curly and lay on His shoulders; and upon his head were many crowns. His feet had the appearance of fire; in His right hand was a sharp sickle; in His left, a silver trumpet. His eyes were as a flame of fire, which searched His children through and through. Then all faces gathered paleness, and those that God had rejected gathered blackness. Then we all cried out, “Who shall be able to stand? Is my robe spotless?” Then the angels ceased to sing, and there was some time of awful silence, when Jesus spoke: “Those who have clean hands and pure hearts shall be able to stand; My grace is sufficient

8 Oktober

"Kedatangan Yang Kedua Tuhan Yesus Kristus"



Allah kita datang dan tidak akan berdiam diri, di hadapan-Nya api menjilat, sekeliling-Nya bertiup badai yang dahsyat. Ia ber-seru kepada langit di atas, dan kepada bumi untuk mengadili umat-Nya. Mazmur 50:3, 4.

Dengan segera pandangan mata kami diarahkan ke timur, sebab sebuah awan

hitam yang kecil telah muncul, sebesar lebih kurang setengah dari ukuran tangan manusia, yang kami tahu sebagai pertanda dari Anak Manusia itu. Kami semua dalam keheningan yang khidmat menatap pada awan itu begitu ia semakin dekat dan semakin terang, mulia, dan semakin mulia, hingga menjadi awan putih yang besar. Dasarnya muncul bagaikan api; sebuah pelangi muncul di atas awan itu, sementara di sekelilingnya terdapat sepuluh ribu malaikat, menyanyikan sebuah lagu yang indah; dan di atas awan itu duduklah Anak Manusia.

Ketika muncul pertama kali di kejauhan, awan ini kelihatan sangat kecil. Malaikat itu mengatakan bahwa itu adalah pertanda Anak Manusia. Begitu ia semakin mendekati bumi, kami



dapat melihat kemuliaan yang luar biasa dan keagungan Yesus sebagaimana Dia datang untuk menaklukkan.

Rambut-Nya putih bergelombang dan terjuntai pada kedua bahu-Nya; dan di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota. Kaki-Nya memancarkan api; di tangan kanan-Nya ada sebilah sabit yang tajam; di tangan kiri-Nya sebuah nafiri yang terbuat dari perak. Mata-Nya bagaikan nyala api, yang mencari anak-anak-Nya kesana dan kemari. Kemudian semua wajah diliputi ke-pucatan, dan orang-orang yang ditolak oleh Allah diliputi kegelapan. Lalu kami semua berteriak, "Siapa yang akan sanggup bertahan?" Apakah jubah saya tidak bernoda?" Kemudian para malaikat berhenti bernyanyi dan ada waktu keheningan yang mengerikan, ketika Yesus berkata: "Mereka yang bersih

tangannya dan murni hatinya akan mampu bertahan; Kasih karunia-Ku adalah cukup bagimu." Mendengar perkataan ini wajah kami terangkat, dan sukacita memenuhi hati kami. Dan para malaikat menarik sebuah not lebih tinggi dan bernyanyi lagi sementara awan itu semakin mendekati bumi.

Bumi bergetar di hadapan-Nya, langit terbuka bagaikan sebuah gulungan dan setiap gunung dan pulau bergeser dari tempatnya. "Dan para raja bumi ini serta para pembesar, orang-orang kaya, para kepala kapten, para penguasa, budak-budak, dan orang-orang merdeka menyembunyikan diri mereka di dalam liang-liang tanah dan bukit-bukit gunung.